

## **IMPLEMENTASI PAIKEM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PATUKANGAN KENDAL**

Achmad Faozi<sup>1</sup>, Titik Haryati<sup>2</sup>, I Made Sudana<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana  
Universitas PGRI Semarang  
[faozi.jambul83@gmail.com](mailto:faozi.jambul83@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research discusses the implementation of PAIKEM at Patukangan Kendal 2 Elementary School, Kendal Regency. PAIKEM implementation has components and indicators that allow it to be researched using a qualitative approach. In line with this, this article refers to 2 (two) objectives, namely: (1) Describe the elements of PAIKEM implementation at Patukangan Kendal State Elementary School 2 and (2) Describe the stages of PAIKEM implementation at Patukangan Kendal State Elementary School 2. This research, which was conducted on 1 December 2023 - 28 February 2024 at SD Negeri 2 Patukangan Kendal, Kendal Regency, used a descriptive method by obtaining data through observation, documentation and interviews. Furthermore, the data analysis technique in this qualitative research uses the Interactive Model from Miles and Huberman, namely: data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The findings show that the elements of PAIKEM implementation which include Active, Creative, Innovative, Effective and Fun Learning have been implemented at SD Negeri 2 Patukangan and have had a positive impact on students and teachers. Furthermore, assessment and reflection with the aim of being able to see strengths and weaknesses as material for improving future learning is carried out optimally by considering students' abilities.*

*Keywords: Implementation, Learning, PAIKEM*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang Implementasi PAIKEM di Sekolah Dasar Negeri 2 Patukangan Kendal Kabupaten Kendal. Implementasi PAIKEM memiliki komponen dan indikator yang memungkinkan untuk diteliti menggunakan pendekatan kualitatif. Sejalan dengan hal tersebut, tulisan ini merujuk pada 2 (dua) tujuan, yaitu: (1) Mendeskripsikan unsur-unsur implementasi PAIKEM di Sekolah Dasar Negeri 2 Patukangan Kendal dan (2) Mendeskripsikan tahapan implementasi PAIKEM di Sekolah Dasar Negeri 2 Patukangan Kendal. Penelitian yang dilakukan pada tanggal 1 Desember 2023 – 28 Februari 2024 di SD Negeri 2 Patukangan Kendal Kabupaten Kendal ini menggunakan metode deskriptif dengan perolehan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Lebih lanjut, teknik analisis data pada penelitian kualitatif ini menggunakan Model Interaktif dari Miles dan Huberman, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Temuan menunjukkan bahwa unsur – unsur implementasi PAIKEM yang meliputi Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan telah diterapkan di SD Negeri 2 Patukangan dan berdampak positif pada siswa dan guru. Selanjutnya, asesmen dan refleksi dengan tujuan agar dapat melihat kekurangan dan kelebihan sebagai bahan

perbaikan pembelajaran yang akan datang dilakukan secara maksimal dengan mempertimbangkan kemampuan siswa.

Kata Kunci : Implementasi, Pembelajaran, PAIKEM.

### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran PAIKEM memiliki beberapa kelebihan dibanding dengan pendekatan pembelajaran lainnya yang salah satunya adalah menciptakan pembelajaran aktif dan menyenangkan, dengan belajar yang menyenangkan dan mengaktifkan siswa, siswa akan lebih terfokus kepada materi yang disampaikan oleh guru. Aktif dan menyenangkan yang ditimbulkan dari pendekatan PAIKEM tersebut kemudian dimanfaatkan guru untuk memasukan nilai-nilai karakter, sikap dan kepribadian siswa sehingga tercapai pendidikan yang sebenarnya sebagaimana yang ada dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat,

bangsa dan negara (UU SISDIKNAS NO 20, 2003: 3).

Salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran PAIKEM adalah Sekolah Dasar Negeri 2 Patukangan Kendal. Sekolah ini merupakan sekolah Inti yang berada di tengah – tengah pusat kota. Letaknya di sebuah Kelurahan Patukangan Kendal Kabupaten Kendal. Karena letaknya yang berada di pusat kota, sekolah ini masih sangat kental dengan karakter yang visioner dan selalu jadi pusat kegiatan bagi sekolah lain yang berada di wilayah kota . Penduduk sekitar yang agamis sangat mempengaruhi kehidupan siswa di sekolah. Karakter yang baik inilah yang terus dikembangkan di sekolah. Bahkan pernah memiliki slogan “hormat pada yang tua, kasih sayang pada yang muda.” Di samping slogan tersebut, indikator penanaman nilai-nilai karakter juga telah diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Sebagaimana observasi prapenelitian bahwa siswa pada setiap pagi membaca asmaul husna yang dipimpin oleh guru

secara bersama. Selain itu, upaya sekolah untuk menanamkan nilai-nilai karakter adalah dengan menerapkan jadwal piket bagi guru untuk menyambut kedatangan peserta didik pada pagi hari dengan bersalaman setelah masuk pintu pagar sekolah. Pola-pola penanaman karakter di samping melalui kegiatan langsung tersebut juga diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas yang salah satunya dengan pendekatan PAIKEM.

Sekolah ini menerapkan PAIKEM dalam pembelajarannya. PAIKEM mudah diterapkan dengan alasan sekolah ini merupakan sekolah inti di pusat kota. Salah satu tujuan awalnya adalah agar siswa yang bersekolah di situ merasakan senang dalam pembelajaran. Selain itu, juga tidak merasakan tegang. Jika siswa merasakan senang, diharapkan mereka merasa nyaman dan tujuan selanjutnya adalah bisa menarik calon siswa yang akan bersekolah di situ. Muaranya tentu bukan hanya pada perolehan siswa, tetapi pada prinsipnya adalah pembelajaran yang berhasil. Pembelajaran yang berhasil dalam hal proses dan hasil belajar yang baik. Dengan demikian, mutu pendidikan di sekolah itu akan

tercapai. Hal ini dibuktikan pula dengan persentase kenaikan kelas dan kelulusan. Persentase kenaikan kelas dan kelulusannya adalah 100%.

Berdasarkan uraian tersebut sebagaimana hasil prapenelitian bahwa implementasi PAIKEM telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Patukangan Kendal dan mampu meningkatkan proses pembelajaran yang awalnya sudah bagus semakin meningkat prestasi belajar keaktifan siswa dan guru baik akademik dan non akademik sehingga otomatis meningkatkan mutu pendidikan, maka perlu dilakukan penelitian lebih mendalam untuk ditemukan bukti-bukti empiris.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2014: 4). Sedangkan menurut Sugiyono (2009: 9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Lebih lanjut

dikatakannya, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Jenis penelitian ini lazimnya dimanfaatkan untuk keperluan-keperluan: (1) memahami isu-isu rumit suatu proses; (2) untuk menelaah sesuatu latar belakang tentang nilai, sikap dan persepsi; dan (3) ingin meneliti sesuatu dari segi proses (Moleong, 2014: 7).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berbentuk kata-kata dan gambar. Artinya laporan penelitian ini berisi kutipan-kutipan data yang diperoleh, baik data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, foto, video, tape, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2014: 11).

Oleh karena itu, jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara partisipatif (baik partisipasi secara langsung maupun secara tidak langsung) dan intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, serta respon tertentu yang ada kaitannya dengan

implementasi PAIKEM dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Implementasi PAIKEM di SDN 2 Patukangan Kendal**

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan, kelima pembelajaran tersebut sudah diimplementasikan guru dan peserta didik di SDN 2 Patukangan Kendal. Dari kelima pembelajaran tersebut, yang sulit terlaksana adalah pembelajaran inovatif. Pembelajaran ini menuntut guru untuk menciptakan hal-hal baru. Hal-hal baru tersebut, misalnya dalam hal metode dan substansi materi pembelajaran. Metode dan materi pembelajaran harus dituangkan dalam rencana pembelajaran yang harus dilaksanakan dalam program pelaksanaan pembelajaran. Guru yang kurang kreatif akan merasa kesulitan menuangkan ke dalam rencana pembelajarannya, sehingga juga merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajarannya. Akhirnya, mereka merasa malas mengimplementasikan PAIKEM.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi PAIKEM di SDN 2 Patukangan Kendal**

Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi PAIKEM dalam proses pembelajaran adalah faktor pendukung dan penghambat. Berdasarkan temuan penelitian, kedua faktor itu dapat diuraikan berikut.

### **a. Faktor Pendukung Implementasi PAIKEM di SDN 2 Patukangan Kendal**

Faktor-faktor yang mendukung implementasi PAIKEM di SDN 2 Patukangan Kendal adalah sebagai berikut.

#### **1) Guru**

Efektifitas dari implementasi PAIKEM juga bergantung pada guru. Guru yang dibutuhkan adalah guru yang berdedikasi. Guru harus kreatif. Guru kreatif mampu menyegarkan suasana, membangkitkan semangat, dan memotivasi potensi peserta didik. Guru kreatif mampu menyuguhkan

pendekatan strategi yang dinamis, kontekstual, dan produktif.

#### **2) Jumlah Peserta Didik**

Peserta didik SDN 2 Patukangan Kendal tergolong sedikit jumlahnya. Hal ini merupakan peluang dan faktor pendukung terhadap implementasi PAIKEM. Dengan jumlah yang sedikit akan lebih mudah pengelolaannya. Guru akan lebih mudah menguasai peserta didik. Guru harus dapat memanfaatkan jumlah peserta didik yang sedikit itu sebagai faktor pendukung.

#### **3) Sarana dan Prasarana**

Berdasarkan temuan data penelitian, SDN 2 Patukangan Kendal memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi standar kebutuhan. Jumlah memang tidak banyak, tetapi jika dibandingkan dengan jumlah peserta didik, sarana dan prasarana sudah memenuhi kuantitas dan kualitas yang memadai.

Guru dan peserta didik harus pandai-pandai

menggunakan dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah memenuhi standar tersebut. Sehingga, implementasi PAIKEM bisa sesuai harapan.

#### **b. Faktor Penghambat Implementasi PAIKEM di SDN 2 Patukangan Kendal**

Faktor-faktor yang menghambat implementasi PAIKEM di SDN 2 Patukangan Kendal adalah sebagai berikut.

##### **1) Kemampuan Akademik Peserta Didik**

Peserta didik merupakan salah satu faktor dalam implementasi PAIKEM. Peserta didik yang berkualitas merupakan hal positif yang berfungsi mendukung implementasi PAIKEM. Begitupun yang terjadi di SDN 2 Patukangan Kendal. Peserta didik yang bersekolah di sini bukan merupakan hasil seleksi saat penerimaan peserta didik baru. Mereka berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Kemampuan

akademik mereka cenderung pas-pasan. Hal itu bisa dirasakan saat pembelajaran berlangsung. Sebab kemampuan akademik peserta didik sekolah ini, maka guru harus membelajarkan lebih. Lebih lama, lebih sabar, lebih kreatif, lebih memberi motivasi agar implementasi tidak terhambat.

##### **2) Terbatasnya Anggaran**

Karena anggaran yang dikeluarkan dalam rangka implementasi PAIKEM itu mahal. Sedangkan dana yang tersedia jumlahnya terbatas, akhirnya kurangnya anggaran di SDN 2 Patukangan Kendal merupakan faktor penghambat dalam implementasi PAIKEM.

#### **3. Dampak Implementasi PAIKEM di SDN 2 Patukangan Kendal**

Berdasarkan temuan penelitian pada paparan sebelumnya, dampak implementasi PAIKEM di SDN 2 Patukangan Kendal adalah sebagai berikut.

a. Terciptanya Pembelajaran yang Menyenangkan

PAIKEM merupakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Bertolak dari PAIKEM, menunjukkan proses pembelajarannya menuntut pembelajaran dengan aktif. Pembelajaran merupakan proses yang dilakukan oleh kedua pihak, yakni guru dan peserta didik.

b. Terciptanya Kondisi Belajar yang Menarik dan Menambah Semangat Belajar

Implementasi PAIKEM yang dapat menciptakan pembelajaran. Implementasi itu juga dapat menciptakan kondisi belajar yang menarik. Peserta didik tertuntut dan tertantang lebih kreatif. Dari hasil kreativitasnya tersebut maka tercipta kondisi belajar yang menarik.

Kondisi belajar yang menarik tidak membuat beban bagi peserta didik. Peserta didik merasa nyaman, *enjoy*, belajar apa adanya. Belajar apa adanya ini dapat menambah semangat belajar peserta didik. Tugas dan

pearanan guru sebagai fasilitator dan motivator.

Berasarkan hasil temuan penelitian, SDN 2 Patukangan Kendal telah melaksanakan implementasi PAIKEM dengan sebaik-baiknya, Dengan demikian, di sekolah ini pula tercipta Kondisi Belajar yang Menarik dan Menambah Semangat Belajar

c. Meningkatnya Nilai-Nilai Karakter

Dalam implementasi PAIKEM ini termuat pendidikan karakter. Pendidikan karakter selalu diselipkan dalam kesempatan pembelajaran. Nilai-nilai pendidikan karakter menjadi prioritas. Oleh karena itu, dampak yang tampak juga meningkatnya nilai-nilai karakter. Karakter yang dikembangkan sangat bervariasi bergantung pada kompetensi yang dibelajarkan. Ada nilai disiplin, percaya diri, jujur, dan masih banyak lagi nilai-nilai pendidikan karakter lainnya.

d. Meningkatnya Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan tingkat kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam

menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar peserta didik sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari material pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau rapor setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar peserta didik dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar peserta didik. Prestasi peserta didik SDN 2 Patukangan Kendal meningkat yang diukur melalui evaluasi seperti tersebut di atas. Hasil evaluasi peserta didik lebih tinggi dari semester-semester sebelumnya.

Prestasi peserta didik dalam hal ini masih dalam tahap adanya kenaikan nilai rata-rata kelas secara umum di setiap kelas yang menunjang kenaikan prestasi sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini tentunya bukanlah final karena masih bisa dikembangkan lebih jauh

lagi mengenai prestasi peserta didik yang lebih tinggi. Harapan peneliti yang pasti adalah prestasi tidakhanya pada nilai akademis yang tinggi di sekolah saja tetapi juga bisa mengubah perilaku atau sikap serta mental yang buruk dan lemah menjadi baik dan kuat. Di samping mampu bersaing dengan sekolah-sekolah bermutu lainnya bahkan bisa sampai mengharumkan nama SDN 2 Patukangan Kendal.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan mengenai implementasi PAIKEM di SDN 2 Patukangan Kendal, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah metode atau strategi belajar yang melibatkan siswa secara langsung dalam berinteraksi, menyelidiki, menyelesaikan masalah dan menyimpulkan pemahaman diri. Melalui pembelajaran aktif, guru akan mengondisikan siswa untuk selalu mengalami pengalaman belajar yang lebih bermakna dan senantiasa berpikir tentang apa yang dilakukan selama proses pembelajaran.



Pembelajaran inovatif adalah Pembelajaran inovatif juga mengandung arti pembelajaran yang dikemas oleh guru atau instruktur lainnya yang merupakan wujud gagasan atau teknik yang dipandang baru agar mampu memfasilitasi siswa untuk memperoleh kemajuan dalam proses dan hasil belajar. Pembelajaran inovatif bisa mengadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan. “*Learning is fun*” merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran inovatif. Jika siswa sudah menanamkan hal ini di pikirannya tidak akan ada lagi siswa yang pasif di kelas, perasaan tertekan, kemungkinan kegagalan, keterbatasan pilihan, dan tentu saja rasa bosan. Membangun metode pembelajaran inovatif sendiri bisa dilakukan dengan cara diantaranya mengukur daya kemampuan serap ilmu masing-masing orang.

Pembelajaran kreatif pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centred*), dari pada berpusat pada guru (*teacher centred*) untuk mengaktifkan peserta didik. Kata kunci bagi guru yang dipegang adalah kegiatan yang dirancang untuk dilakukan siswa, baik

kegiatan berfikir (*mind*) maupun berbuat (*hand-on*). Fungsi dan peran guru lebih banyak pada fasilitator. Peran aktif siswa dalam pembelajaran sangatlah penting. Karena pada hakikatnya, pembelajaran memang merupakan suatu proses aktif dari pembelajaran dalam membangun pemikiran dan pengetahuannya. Peranan aktif siswa dalam pembelajaran akan menjadi dasar dari pembentukan generasi kreatif, yang berkemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang tak hanya bermanfaat bagi dirinya sendiri, tetapi juga bagi orang lain.

Pembelajaran yang efektif dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan belajar peserta didik sebagaimana yang diharapkan oleh guru. Model pembelajaran efektif, mencakup empat hal pokok, yaitu: 1) kualitas pembelajaran, 2) tingkat pembelajaran yang memadai, 3) ganjaran dan 4) waktu.

Pembelajaran menyenangkan (*joyful instruction*) merupakan suatu proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat hubungan yang kuat antara guru dan siswa, tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekan. Dengan kata lain, pembelajaran

menyenangkan memiliki pola hubungan yang baik antara guru dan anak.

Implementasi PAIKEM di SDN 2 Patukangan Kendal sudah dilaksanakan. Implementasi itu meliputi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Implementasi pembelajaran tersebut mendapat dukungan dari semua pihak terkait yaitu kepala sekolah, guru, peserta didik, bahkan orang tua peserta didik. Pembelajaran yang sulit dilaksanakan adalah pembelajaran inovatif. Guru harus bisa menciptakan hal-hal baru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Guru dituntut untuk berinovasi agar pembelajaran dapat menarik. Guru yang kurang inovatif akan kesulitan menyusun rencana pembelajaran dan melaksanakan program pembelajaran. Dalam implementasi PAIKEM di SDN 2 Patukangan Kendal, yang paling mendukung adalah kepala sekolah dan guru karena mereka merasakan dampak positif dari implementasi itu. Sedangkan yang kurang mendukung adalah peserta didik dan orang tua peserta didik. Peserta didik yang kemampuan akademiknya kurang merasa kesulitan mengikuti

pembelajaran. Sedangkan orang tua peserta didik merasakan bahwa sering putra-putrinya mengeluarkan dana yang lebih misalnya untuk foto kopi, tugas akses internet, dan tugas lain yang mengeluarkan dana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang *sistem pendidikan nasional*.
- Permdiknas RI No.22 tahun 2016.tentang *standar proses pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar dan jenjang pendidikan menengah..*
- Adang, Darmajari & Arip. (2012). *Metodologi Pembelajaran Kajian Teoritis Praktis*. Banten: LP3G (Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru).
- Ahmadi Lif Khoiru dan Amri Sofan. 2013. *PAIKEM Gembrot* "Mengembangkan pembelajaran aktif, inovatif, menyenangkan, gembira dan berbobot."
- Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armini, Ni Wy. Yanti, Md. Putra, dan I Wy. Sujana. 2014. "Pendekatan PAIKEM Berpengaruh terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Gugus VI Pangeran Diponegoro, Denpasar Barat". *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, Vol: 2 No: 1 Tahun 2014.

- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bruce and Joyce. (2009). *Models of Teaching*. New Jersey: Prentice Hall International.
- Depdiknas. 2000. *Rambu-Rambu Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (SLTP dan SMU)*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen Depdiknas.
- Depdiknas. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Konsep dan Pelaksanaan*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen Depdiknas.
- Depdiknas. 2002. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Depdiknas. 2006 a. *Buku Petunjuk Penilaian*. Jakarta :Depdiknas.
- . 2006 b. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2013. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Hadi, Yul Alfian, N. Dantes, A.A.I.N. Marhaeni . 2013. "Pengaruh Strategi PAIKEM Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 6 Korleko Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2012/2013". *Program Studi Pendidikan Dasar*, Volume 3 Tahun 2013.
- Hadiyanti, Rini. 2013. "Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2003 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Samarinda". *E-Journal Ilmu Pemerintah*, Volume 1 Nomor 3 Tahun 2013.
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Surabaya: Erlangga.
- Moleong, J., Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, Enco. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep; Strategi dan Implementasi*. Bandung: Rosda.
- Narbuko dan Abu Ahmadi. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permendiknas Nomor 41. 2007. *Standar Proses*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Rajagukguk, B. 2009. "Paradigma Baru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". *Jurnal Tabularasa PPs Unimed*, Vol. 6 No. 1, Juni 2009.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prastyo. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Senowarsito, Arisul Ulumudin, dan Eva Ardiana Indrariansi. 2012. "Implementasi Pendidikan Ramah Anak dalam Konteks Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri di Kota Semarang". *Media Penelitian Pendidikan Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 6 Nomor 1 Juni 2012.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.